BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cepatnya laju perkembangan ekonomi di Indonesia mengakibatkan banyaknya perusahaan baru yang bermunculan. Perusahaan baru yang bermunculan tersebut beraneka ragam bentuk dan tujuannya, salah satunya adalah rumah sakit. Sebagaimana dijelaskan oleh WHO (*World Health Organization*), Rumah Sakit merupakan bagian dari masyarakat dan organisasi medis, dan mempunyai fungsi memberikan pelayanan menyeluruh (*komprehensif*), mengobati penyakit (*kuratif*) dan mencegah penyakit (*preventif*) bagi masyarakat. Dahulu rumah sakit merupakan perusahaan *non-profit oriented* atau nirlaba. Akan tetapi karena banyak bermunculan rumah sakit swasta dengan investasi yang tak sedikit dan kemudian benar-benar mencari keuntungan untuk bisa mengembalikan investasi tersebut (Aseng, Karamoy, dan Wokas, 2019). Perusahaan pada saat ini dituntut untuk mampu beradaptasi pada era majunya perkembangan teknologi yang sangat pesat agar bisa terus bersaing secara global. Perusahaan harus dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari setiap aktivitas-aktivitas dari perusahaan tersebut guna keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri atau bisa disebut *going concern* (Ajmi & Iriyadi, 2018).

Undang-undang RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit menyatakan bahwa:

> "Rumah sakit diselenggarakan berasaskan pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan

hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan, keselamatan pasien, serta mempunyai faktor sosial."

Selanjutnya bentuk fungsi tugas pelayanan dari rumah sakit adalah penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Dengan menyediakan layanan tersebut, Rumah Sakit menghasilkan pendapatan jasa dari tarrif jasa rawat inap.

Rumah sakit dalam memberikan pelayanan juga menetapkan suatu tarif untuk setiap pelayanan yang diberikan kepada pasiennya. Besarnya tarif biasanya berbanding lurus dengan tingkat pelayanan yang diberikan. Penentuan tarif merupakan masalah penting untuk manajemen dalam mengambil keputusan, karena untuk jangka pendek berkaitan dengan profitabilitas yang ingin dicapai rumah sakit yang sangat dipengaruhi oleh kebijakan penentuan tarif, pemanfaatan kapasitas dan tujuan organisasi (Saleh, Yusuf, dan Rusman, 2020). Pengaruh jangka panjang kebijakan tarif rawat inap pasien adalah berkaitan dengan kebijakan penentuan harga jual yang ditentukan harus dapat menghasilkan pendapatan masa depan yang cukup untuk menutupi semua biaya masa depan dan laba atau return masa depan yang diharapkan. Perhitungannya harus dilakukan dengan cermat karena tinggi rendahnya tarif mempengaruhi keputusan pasien atau pengguna jasa rawat inap dalam memilih kamar dan layanan kesehatan. Keberhasilan suatu rumah sakit dapat ditentukan dalam kemampuannya untuk mengelola biaya, dan juga seorang pemimpin perusahaan harus memperhatikan penentuan harga pokok agar dapat dijangkau oleh konsumen dan supaya relevan dengan keadaan yang ada dan untuk meningkatkan keuntungan pada perusahaan tersebut (Pandey, Elim, dan Pinatik, 2019). Penetapan tarif yang tidak tepat akan mengakibatkan rumah sakit sulit dalam

mengembangkan usahanya sehingga penentuan tarif merupakan satu hal yang harus diperhatikan.

Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian adalah salah satu rumah sakit swasta yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah Krian, Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya. Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua kalangan. Berbagai layanan yang disediakan Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian, antara lain: layanan ICU, layanan rawat inap, layanan gawat darurat, poliklinik spesialis, ruang isolasi layanan persalinan dan rawat inap, Farmasi, Laboratorium, Radiologi, Gizi, dan beberapa layanan lainnya. Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian menyediakan layanan jasa rawat inap dengan berbagai tipe kamar rawat inap sesuai dengan tingkatan pasien yang ada yaitu; Kelas III, Kelas II, Kelas I, VIP dan VVIP. Tabel berikut menunjukkan tipe kamar beserta fasilitasnya dan tarif kamar per harinya di RSU Al-Islam H.M Mawardi Krian.

Tabel 1.1
Tarif dan Fasilitas Rawat Inap RSU Al-Islam H.M Mawardi

No.	Jenis Kamar	Fasilitas	Tarif per Hari
1.	VVIP	• 1 Bed Pasien • 1 Bed Penunggu • LCD TV 32" • AC • Kulkas • Lemari Baju • Sofa • Teko Air Panas • Free Wifi • Free Koran • Sentralisasi Obat • Kamar Mandi Dalam	Rp. 900.000

		• Seka Pasien 2x sehari • Makan 3x sehari (penunggu dan keluarga) • Welcome Gift • Paket minum air, teh dan gula	
2.	VIP	• 1 Bed Pasien • 1 Bed Penunggu • LCD TV 32" • AC • Kulkas • Free Wifi • Free Koran • Kamar Mandi Dalam • Welcome Gift	Rp. 750.000
3.	Kelas I	• 2 Bed Pasien • LCD TV 22" • AC • Kursi Penunggu • Sentral Gas Medis • Kamar Mandi Dalam	Rp. 450.000
4.	Kelas II	• 2 sampai 6 Bed Pasien • 1 pesawat TV 14" • Kipas Angin tiap bed • Kursi penunggu • Kamar Mandi dalam	Rp. 300.000
5.	Kelas III	• 6 Bed Pasien • Kipas Angin • Kursi penunggu • Kamar Mandi dalam	Rp. 150.000

Sumber: RSU Al-Islam H.M Mawardi, Diolah kembali

Pendapatan di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi pada saat terjadinya pandemi *covid-19* mengalami penurunan dikarenakan rasa antisipasi masyarakat untuk berkunjung langsung ke rumah sakit. Biaya yang dikeluarkan rumah sakit semakin meningkat dibandingkan dengan pendapatannya yang menurun selama pandemi *covid-19,* karena rumah sakit perlu mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi perawatan pasien *covid-19* dan pelayanan kesehatan yang tidak maksimal karena tenaga kesehatan yang rentan

terpapar *covid-19.* Hal tersebut membuat rumah sakit lebih fokus terhadap *cash flow* dan mengendalikan biayanya atau pengeluaran yang dilakukan rumah sakit. Hal tersebut membuat rumah sakit harus bisa beradaptasi untuk saat ini dan kedepannya setelah pandemi *covid-19* dengan memfokuskan pada jasa layanan rawat inap dengan meningkatkan mutu dan layanannya serta tarif yang tepat agar mampu bersaing dengan rumah sakit kompetitor lainnya.

Selama ini Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian dalam menentukan tarif jasa rawat inapnya menggunakan sistem tradisional dengan metode *unit cost* yaitu dengan cara membagi total biaya operasional yang digunakan dalam pelayanan rawat inap kamar VIP dibagi dengan jumlah hari hunian kamar VIP, serta dengan berbagai pertimbangan dari fasilitas yang diberikan, kemampuan masyarakat sekitar, dan tarif pesaing. RSU Al-Islam H.M Mawardi adalah Rumah Sakit swasta yang mana Manajemen Rumah Sakit sangat berpengaruh terhadap penetapan tarif rawat inap. Semua kebijakan yang berhubungan dengan kelangsungan Rumah Sakit diputuskan oleh manajemen Rumah Sakit. Perhitungan *unit cost* dengan sistem tradisional dirasa kurang tepat, karena tidak ada pemisahan biaya tetap dan variabel dan langsung didasarkan pada jumlah hari rawat inap, hal tersebut dapat menyebabkan biaya produk yang dihasilkan terlalu tinggi (*overcosting)* atau terlalu rendah (*undercosting)*. Distorsi tersebut mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam hal harga produk dan kelangsungan organisasi (Wiguna, 2018). Ketidaktepatan alokasi biaya menyebabkan kesalahan dalam estimasi biaya, pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian.

Menurut teori ekonomi, harga jual yang paling baik atas barang atau jasa adalah harga jual dengan selisih terbesar antara total penjualan dan total biaya. Penentuan tarif kamar rawat inap dan penentuan harga jual dapat dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan *full costing* dan *variable costing*. Menurut Heitger, Mowen, dan Hansen (2014, p. 44) pendekatan *full costing* merupakan salah satu metode penentuan kos produk, yang menetapkan semua biaya produksi ke produk: bahan langsung, tenaga kerja langsung, biaya overhead variabel, dan biaya overhead tetap. Pendekatan *variable costing* merupakan salah satu metode penentuan kos produk, disamping *full costing*, yang hanya menetapkan biaya produksi variabel ke produk: bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead variabel.

Metode *variabel costing* adalah untuk menghitung jumlah biaya total yang berubah secara sebanding dengan perubahan jumlah aktivitas, semakin besar jumlah aktivitas, semakin tinggi total biaya variabel. Maka biaya yang diperhitungkan kedalam biaya rata-rata adalah semua biaya yang bersifat variabel. Menurut Heitger et al. (2014, p. 422) metode *variabel costing* adalah metode penetapan biaya produk yang hanya membebankan biaya variabel ke produksi: Bahan Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Overhead Variabel. Sedangkan Overhead tetap diperlakukan sebagai biaya periode.

Metode *variabel costing* ini mampu menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat bagi manajemen dalam perencanaan laba jangka pendek serta pengendalian biaya tetap yang lebih baik dan pengambilan keputusan jangka panjang (Hilton, 2011). Dengan menggunakan metode ini diharapkan Rumah Sakit

Umum Al-Islam H.M Mawardi akan mendapatkan perhitungan biaya yang tepat untuk menghasilkan tarif rawat inap yang mampu bersaing dengan rumah sakit swasta lainnya dari segi tarif dan pelayanan, dan keinginan rumah sakit untuk fokus dalam pelayanan rawat inap di era *new normal* agar dapat memberikan pelayanan yang terjangkau dengan kualitas yang baik. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan analisis metode penentuan tarif rawat inap yang digunakan Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian dan dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan metode *variable costing*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **"Penerapan *Variable Costing* Pada Penentuan Tarif Biaya Rawat Inap Vip Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tarif rawat inap VIP Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi jika dihitung menggunakan metode *variable costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya tarif rawat inap VIP Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi menggunakan metode *variable costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini:

1. Bagi Rumah Sakit,

   Diharapkan dapat membantu rumah sakit dengan memberikan masukan informasi dan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan, terutama dalam memperhitungkan biaya dan penentuan harga pokok, khususnya di unit rawat inap.

2. Bagi penulis,

   Dapat menerapkan teori yang diperoleh selama studi dengan praktek yang terjadi di dunia bisnis secara nyata dan dapat menambah kepustakaan.

3. Bagi akademisi,

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memperluas pengetahuan dan memberikan pedoman bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam menyusun penelitian ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuan, maka akan dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori sebagai pedoman untuk pembahasan penulisan penelitian berupa konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yangn telah dirumuskan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, obyek penelitian, ruang lingkup, jenis, dan sumber data yang diperoleh, prosedur pengambilan data serta teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam sub bab ini akan diawali dengan gambaran umum objek penelitian yang berisi profil Rumah Sakit. Uraian selanjutnya adalah analisis data yang telah didapat dan akan segera diakhiri dengan suatu pembahasan atau diskusi dari hasil analisis penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan diawali dengan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, dengan saran-saran yang berisikan penyempurnaan bagi penelitian yang akan datang.